

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatas oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu; terikat secara permanen, terikat secara temporer dan tidak terikat. Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni, yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi. Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu; investasi untuk jangka waktu tertentu; penggunaan selama periode tertentu dimasa depan; atau pemerolehan aset tetap; dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan pengguna, atau keduanya. Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan diveden atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. (IAI, 2015)

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS NIRLABA

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Desember 20X2 dan 20X1 (Dalam Jutaan Rupiah)

ASET	20X2	20X1
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	X	X
Piutang bunga	X	X
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	X	X
Piutang lain-lain	X	X

Investasi jangka pendek	X	X
Aset Tidak Lancar	X	X
Properti investasi	X	X
Aset tetap	X	X
Investasi jangka panjang	X	X
Jumlah aset	XXX	XXX
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	X	X
Utang dagang	X	X
Pendapatan diterima di muka yang dikembalikan	X	X
Utang wesel	X	X
Liabilitas Jangka Panjang	X	X
Kewajiban tahunan	X	X
Utang jangka panjang	X	X
Jumlah liabilitas	XXX	XXX
ASET NETO		
Tidak Terikat	X	X
Terikat temporer (catatan B)	X	X
Terikat permanen (catatan C)	X	X
Jumlah aset neto	XXX	XXX
Jumlah liabilitas dan aset neto	XXX	XXX

Sumber: PSAK No. 45. (IAI, 2015)

B. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah untuk menyediakan informasi mengenai: a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih; b) hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; c) bagaimana

penggunakan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. (IAI, 2015)

Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota kreditr, dan pihak lain untuk: a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode; b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa; c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer. (IAI, 2015)

Berikut Perubahan Kelompok Aset Neto berdasarkan (IAI, 2015). a) Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian; b) Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambahan aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pengembalian, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat; c) Sumber daya disajikan sebagai penambahan aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada atau tidaknya pembatasan. Dalam hal ini sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi; d) Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambahan atau pengurangan aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi; e) Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK dan SAK ETAP. (IAI, 2015)

Tabel 2.2 Laporan Aktivitas

ENTITAS NIRLABA

Laporan Aktivitas

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 20X2

(Dalam Jutaan Rupiah)

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan	
Sumbangan	X

Jasa layanan	X
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	X
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	X
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	X
Lain-lain	X
Jumlah	XXX
Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (catatan D)	
Pemenuhan program pembatasan	X
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	X
Berakhirnya pembatasan waktu	X
Jumlah	XXX
Jumlah pendapatan	XXX
Beban	
Program A	X
Program B	X
Program C	X
Manajemen dan umum	X
Pencarian dana	X
Jumlah beban (catatan F)	X
Kerugian akibat kebakaran	X
Jumlah	XXX
Kenaikan aset neto tidak terikat	XXX

PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	X
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	X
Penghasilan neto tereslisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan F)	X
Kerugian akrual unruk kewajiban tahunan aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	X
<i>Penurunan aset neto terikat kontemporer</i>	X
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	X
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	X
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	X
<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	XXX
	XXX
KENAIKAN ASET NETO	XXX
ASET NETO AWAL TAHUN	XXX
ASET NETO AKHIR TAHUN	XXX

Sumber: PSAK No. 45. (IAI, 2015)

C. Laporan Arus Kas

Tujuan utama Laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas atau SAK ETAP Bab 7 dengan tambahan berikut ini:

a. Aktivitas Pendanaan

- Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
 - penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment).
 - penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment).
- b. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi. (IAI, 2015)

Tabel 2.3 Laporan Arus Kas

ENTITAS NIRLABA

Laporan Arus Kas

Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2

AKTIVA OPERASI	
Kas dari pendapatan jasa	X
Kas dari pemberian sumber daya	X
Kas dari piutang lain-lain	X
Bungan dan dividen yang diterima	X
Penerimaan lain-lain	X
Bungan yang dibayarkan	X
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	X
Utang lain-lain yang dilunasi	X
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	XXX

AKTIVA INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	X
Pembelian peralatan	X
Penerimaan dari penjualan investasi	X
Pembelian investasi	X
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	XXX
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment berjangka	X
Investasi bangunan	X
Investasi perjanjian tahunan	X
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	X
Pembayaran kewajiban tahunan	X
Pembayaran utang wesel	X
Pembayaran liabilitas jangka panjang	X
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	XXX
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KASN DAN SETARA KAS	XXX
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	XXX

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	XXX
	XXX
<i>rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</i>	XXX
perubahan dalam aset neto	
penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
depresiasi	X
kerugian akibat kebakaran	X
kerugian actuarial pada kewajiban tahunan	X
kenaikan piutang bunga	X
penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	X
kenaikan dalam piutang lain-lain	X
kenaikan dalam hutang dagang	X
penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	X
penurunan dalam hutang lain-lain	X
sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	X
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	X
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	XXX
<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	
<i>Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:</i>	X
<i>Peralatan yang diterima sebagai hadiah</i>	X

negara, dapat dilakukan pemeriksaan berdasarkan penetapan pengadilan atas dasar permintaan pihak ketiga merupakan yayasan yang diduga melakukan perbuatan yang kurang atau tidak baik, kecuali perbuatan yayasan yang merugikan negara atas permintaan kejaksaan. Pemeriksaan terhadap yayasan menggambarkan, bahwa dalam mengelola yayasan harus bersifat terbuka. (Jauhari, 2020)

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Judul Skripsi	Metode Penelitian	Penulis	Hasil
1	Implentasi PSAK NO. 45 pada penyusunan laporan keuangan pondok pesantren demi terciptanya transparansi dan akuntabilitas	Metode kualitatif deskriptif	Sarwendah Biduri, Ruci Arizanda Rahayu, Ilmiyatul Mukarromah (2019)	Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa yayasan pondok pesantren darul falah pusat belum menerapkan psak no. 45. Laporan keuangan yang disajikan hanya berupa laporan kas, penerimaan dan pengeluaran saja.
2	Penerapan psak no. 45 dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada SMP Hikmah Teladan Bandung	Metode Kualitatif	Nefi Sitii Nurrahmah, Ia Kurnia, Abin Suarsa (2019)	Dari hasil ini menunjukkan bahwa laporan keuangan SMP Hikmah Tadalan hanya memuat penerimaan dan pengeluaran kas, transaksi penerimaan dan pengeluaran

				dicatat setiap hari secara berkala, kemudian direkap setiap bulan pada laporan operasional bulanan.
3	Penerapan psak no. 45 pada laporan keuangan yayasan pondok pesantren al-huda sendang pragaan sumenep Madura untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan	Metode kualitatif (studi kasus)	Rusdiyanto (2016)	Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa yayasan pondok pesantren al-huda desa sendang pragaan sumenep Madura belum menerapkan laporan keuangan sesuai psak no. 45 sehingga akuntabilitas laporan keuangan belum menjadi lebih baik dan belum dapat dipercaya oleh para donator untuk disalurkan kepada anak-anak yayasan pondok pesantren al-huda desa sendang pragaan sumenep Madura
4	penerapan akuntansi nirlaba	Metode kualitatif	Desy Rustiyanti	Dari hasil penelitian ini

	berdasarkan psakno. 45 (studi kasus pada masjid al-baitul amien jember)		Rahayu, Moh. Halim, SE., MSA, Gardina Aulin Nuha, S.E., M. Akun	adalah masjid jami' al baitul amien jember belum menerapkan psak no.45 dalam penyusunan laporan keuangannya. Maka peneliti merokonstruksi laporan keuangan masjid sesuai dengan aturan psak no. 45
5	Implementasi psak no. 45 pada laporan keuangan pondok pesantren Miftahul Ulum Krajan Kaliglagah Sumberbaru	Metode kualitatif deskriptif	Ahmad Fauzi (2020)	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana dalam yayasan al miftah kkaliglagah sumberbaru menjadi perhatian serius karena tersebut adalah danayang bersumber dari masyarakat maupun pemerintah yang ditujukan untuk anak-anak yang ada di yayasan al miftah kaliglagah sumberbaru. Oleh

				<p>karena itu para pengelola yayasan al miftah kaliglagah sumberbaru harus bertanggung jawab dengan dana yang diberikan oleh masyarakat, yayasan dan pemerintah agar dana tersebut dapat memenuhi kebutuhan anak-anak asuh.</p>
6	<p>Evaluasi penerapan psak 45 pada yayasan kitabisa, ICW & Rumah Zakat</p>	<p>Metode Kepustakaan</p>	<p>Dwi Anggoro Widiyanto, Ferdiantoro Ardiyanto (2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil identifikasi dan pembahasan atas laporan keuangan Yayasan Kitabisa, Asosiasi ICW dan Lembaga Rumah Zakat tahun 2017 audited dan menganalisis kesesuaian dengan PSAK 45, diperoleh beberapa simpulan. Secara keseluruhan, Laporan Keuangan</p>

				Organisasi nirlaba yang disajikan oleh Yayasan, Asosiasi maupun Lembaga di Indonesia telah sesuai dengan dengan ketentuan yang diatur pada PSAK No.45, yaitu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Laporan Aktivitas (berdasarkan pada ketiga laporan keuangan sampel audited tahun 2017)
7	Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah	Metode Kualitatif deskriptif	Intan Devi Atufah, Norita Citra Yuliarti, Dania Puspitasari (2018)	Dari hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah di sajikan sangat sederhana, yakni pencatatan pemasukan dan pengeluaran, (2) Penyusunan

				<p>laporan keuangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah belum sesuai PSAK No. 45. (3) Laporan keuangan yang dilakukan pengurus Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al- Khairiyah belum sesuai dengan standar keuangan PSAK No. 45 karena sangat sederhana yaitu bentuknya yang masih menggunakan metode accrual basic dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran.</p>
--	--	--	--	---

8	RANCANGAN PENERAPAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN YANABI'UL 'ULUM WARRAHMAH (PPYUR) KUDUS	Metode Kualitatif deskriptif	Fina Ainorrohmah (2018)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang rancangan penerapan pedoman akuntansi pesantren pada pondok pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warrohmah (PPYUR) Kudus, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Pencatatan keuangan yang dilakukan Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah merupakan pencatatan yang sederhana. Dalam mencatat aktivitas keuangan, pondok pesantren hanya mencatat seluruh transaksi yang dilakukan pondok pesantren yaitu pemasukan dan pengeluaran.
---	---	------------------------------------	-------------------------------	--

9	ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA YAYASAN MASJID AL FALAH SURABAYA	Penelitian kualitatif deskriptif	Diyani Ade Rizky, Yazid Yud Padmono (2018)	Hasil penelitian ini ada sebagai berikut: 1) Yayasan telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 45 2) gambar structural belum disusun. 3) aset bersih yayasan tidak di klasifikasikan kedalam tiga bagian yaitu aset bersih tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. 4) piutang tak tertagih diakui secara langsung.
10	ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 PADA YAYASAN PANTI ASUHAN AL- IKHSAN KECAMATAN WULUHAN	Penelitian kualitatif	Fitriana wahyuningtyas, Moh. Halim, Suwarno (2019)	1) Laporan keuangan keuangan yang disusun sebelumnya, laporan keuangan disusun sangat sederhana yaitu hanya mencatat keluar masuknya dana 2) Laporan keuangan yang

			<p>disusun oleh panti Asuhan Al-Ikhsan Wuluhan belum sesuai PSAK No. 45 sehingga perlu adanya penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 untuk dijadikan sebagai bahan referensi bagi lembaga.</p>
--	--	--	---

Sumber: Data Diolah (2021)

santri, sehingga para santri tinggal gratis di pondok pesantren. Hanya saja para santri membayar iuran untuk biaya makan sehari-harinya saja.

4. Kopontren

Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) adalah milik yayasan Pondok Pesantren yang didirikan di lingkungan pondok pesantren dan juga di lingkungan masyarakat sekitar. Peran kopontren bagi pondok pesantren sendiri sangat signifikan karena pendapatan dari kopontren merupakan salah satu sumber pemasukan bagi Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bere' Leke.

4.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, yaitu didapatkan hasil penelitian bahwa Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke hanya membuat laporan keuangan dalam bentuk rekapitulasi laporan pemasukan dan pengeluaran Yayasan yang penyajiannya dilakukan setiap bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020. Yayasan Pondok Pesantren juga hanya membuat nama akun dengan sederhana saja dengan sepemahannya sendiri. Berikut adalah laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke Secara lebih rinci terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Laporan Keuangan Yayasan
Bulan Januari-Desember 2020

NO	Bulan	Uraian	Pamasukan	Pengeluaran
1	Januari	Saldo Rekening	Rp 153,245,780	
2	Januari	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 17,455,000
3	Januari	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 8,358,000
4	Januari	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 6,060,000
5	Januari	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 6,771,000

6	Januari	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 3,715,000
7	Januari	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI		Rp 4,490,000
8	Januari	Pemasukan RA/TK	Rp 18,835,000	
9	Januari	Pemasukan MDA Putra	Rp 1,425,000	
10	Januari	Pemasukan MDA Putri	Rp 3,795,000	
11	Januari	Pemasukan dari PT. Arudam	Rp 2,800,000	
12	Januari	Pengeluaran Lain-Lain		Rp 2,850,000
13	Jumlah		Rp 180,100,780	Rp 49,699,000
14	Februari	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 130,401,780	
15	Februari	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 2,254,000
16	Februari	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 13,478,000
17	Februari	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 7,643,000
18	Februari	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 12,557,000
19	Februari	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 3,697,000
20	Februari	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI	Rp 3,750,000	Rp 4,553,000
21	Februari	Pemasukan RA/TK	Rp 1,245,000	

22	Februari	Pemasukan SMA	Rp 63,680,000	
23	Februari	Pemasukan MDA Putra	Rp 1,425,000	
24	Jumlah		Rp 200,501,780	Rp 44,182,000
25	Maret	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 156,319,780	
26	Maret	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 2,044,000
27	Maret	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 10,402,000
28	Maret	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 5,813,000
29	Maret	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 16,241,000
30	Maret	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 6,450,000
31	Maret	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI		Rp 5,507,000
32	Maret	Pemasukan RA/TK	Rp 960,000	
33	Maret	Pemasukan MDA Putra	Rp 1,425,000	
34	Maret	Pemasukan MDA Putri	Rp 7,500,000	
35	Jumlah		Rp 166,204,780	Rp 46,457,000
36	April	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 119,747,780	
37	April	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 5,417,500
38	April	Pemasukan MI	Rp 42,750,000	

39	Jumlah		Rp 162,497,780	Rp 5,417,500
40	Mei	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 157,080,280	
41	Mei	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 9,515,000
42	Mei	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 48,679,000
43	Mei	Pembelanjaan dan Honor SMA	Rp 84,900,000	Rp 19,189,500
44	Mei	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 400,000
45	Mei	Pemasukan MTS	Rp 86,000,000	
46	Jumlah		Rp 327,980,280	Rp 77,783,500
47	Juni	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 250,196,780	
48	Juni	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 2,275,000
49	Juni	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 8,850,000
50	Juni	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 11,133,500
51	Juni	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 11,458,000
52	Juni	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 4,365,000
53	Juni	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI		Rp 4,674,000
54	Jumlah		Rp 250,196,780	Rp 42,755,500
55	Juli	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 207,441,280	

56	Juli	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 3,065,000
57	Juli	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 17,876,000
58	Juli	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 9,873,725
59	Juli	Pembelanjaan dan Honor SMA	Rp 53,350,000	Rp 39,345,000
60	Juli	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA	Rp 5,900,000	Rp 6,290,000
61	Juli	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI	Rp 6,200,000	Rp 6,325,000
62	Juli	Pemasukan RA/TK	Rp 1,920,000	Rp 3,065,000
63	Juli	Pemasukan MDA Putra	Rp 3,330,000	
64	Juli	Pemasukan MDA Putri	Rp 8,010,000	
65	Jumlah		Rp 286,151,280	Rp 85,839,725
66	Agustus	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 200,311,555	
67	Agustus	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 13,415,000
68	Agustus	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 5,954,000
69	Agustus	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 6,556,500
70	Agustus	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 10,424,000
71	Agustus	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 3,680,000

72	Agustus	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI		Rp 4,812,000
73	Agustus	Pemasukan RA/TK	Rp 20,040,000	
74	Agustus	Pemasukan MDA Putra	Rp 1,665,000	
75	Agustus	Pemasukan MDA Putri	Rp 4,005,000	
76	Jumlah		Rp 226,021,555	Rp 44,841,500
77	September	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 181,180,055	
78	September	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 3,085,000
79	September	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 7,424,000
80	September	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 7,519,000
81	September	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 7,080,000
82	September	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 3,890,000
83	September	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI		Rp 4,855,000
84	September	Pemasukan RA/TK	Rp 1,550,000	
85	September	Pemasukan MDA Putra	Rp 1,665,000	
86	September	Pemasukan MDA Putri	Rp 3,825,000	
87	Jumlah		Rp 188,220,055	Rp 33,853,000
88	Oktober	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 154,367,055	

89	Oktober	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 2,080,000
90	Oktober	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 21,716,000
91	Oktober	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 26,734,300
92	Oktober	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 6,592,000
93	Oktober	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 13,583,000
94	Oktober	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI		Rp 9,235,000
95	Oktober	Pemasukan RA/TK	Rp 1,210,000	
96	Oktober	Pemasukan MI	Rp 33,600,000	
97	Oktober	Pemasukan MTS	Rp 77,150,000	
98	Oktober	Pemasukan MDA Putra	Rp 13,565,000	
99	Oktober	Pemasukan MDA Putri	Rp 16,340,000	
100	Oktober	Pembelanjaaan Lain-Lain		Rp 61,500,000
101		Jumlah	Rp 296,232,055	Rp 141,440,300
102	November	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 154,791,755	
103	November	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 2,335,000
104	November	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 7,599,000
105	November	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 8,786,000

106	November	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 19,485,000
107	November	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 3,915,000
108	November	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI		Rp 4,845,000
109	November	Pemasukan RA/TK	Rp 1,320,000	
110	November	Pemasukan MI	Rp 6,500,000	
111	November	Pemasukan MTS	Rp -	
112	November	Pemasukan SMA	Rp 60,450,000	
113	November	Pemasukan MDA Putra	Rp 1,665,000	
114	November	Pemasukan MDA Putri	Rp 3,840,000	
115	November	Pembelanjaaan Lain-Lain		Rp 4,500,000
116	November	Pemasukan Lain-lain	Rp 25,000,000	
117		Jumlah	Rp 253,566,755	Rp 51,465,000
118	Desember	Saldo Bulan Sebelumnya	Rp 202,101,755	
119	Desember	Pembelanjaan dan Honor RA/TK		Rp 2,995,000
120	Desember	Pembelanjaan dan Honor MI		Rp 14,647,000
121	Desember	Pembelanjaan dan Honor MTS		Rp 12,569,000
122	Desember	Pembelanjaan dan Honor SMA		Rp 11,778,300

123	Desember	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRA		Rp 3,751,000
124	Desember	Pembelanjaan dan Honor MDA PUTRI		Rp 4,899,000
125	Desember	Pemasukan RA/TK	Rp 10,706,000	
126	Desember	Pemasukan MDA Putra	Rp 1,665,000	
128	Desember	Pemasukan MDA Putri	Rp 3,870,000	
129	Jumlah		Rp 240,692,755	Rp 50,639,300
130	Sisa Kas Yayasan		Rp 190,053,455	

Dari data yang telah didapatkan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa transaksi yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum, diantaranya adalah sebagai berikut:

7. Transaksi Penerimaan Pendapatan

Pemasukan kas yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum terdiri dari pemasukan SPP siswa MDA Putra dan Putri, dana bantuan dari pemerintah seperti dana BOS dan BOP, dan juga dana dari Donatur. Transaksi ini terjadi ketika Yayasan Pondok Pesantren menerima uang dari pihak-pihak tersebut yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Yayasan.

8. Transaksi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas sebagian berasal dari pembelian kebutuhan Yayasan seperti membeli perlengkapan, gaji guru, dan membayar lain-lain.

4.2.3 Menggambarkan Permasalahan di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Penulis membandingkan hasil penelitian yang didapatkan dan aturan yang ada di dalam PSAK No. 45. Berdasarkan PSAK No. 45 laporan yang dibuat Yayasan seharusnya dibuat dalam bentuk yang lebih rinci, sistematis dan jelas

Berdasarkan PSAK No. 45 yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum harus menyajikan laporan tahunan pada tiap tahunnya. Kemudian penyajian laporan keuangan seharusnya dibuat dalam bentuk yang lebih rinci, sistematis dan jelas sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan untuk entitas nirlaba termasuk yayasan, terdapat empat laporan yang harus disajikan antara lain adalah sebagai berikut:

a) Berupa laporan posisi keuangan; b) laporan aktivitas; c) laporan arus kas dan; d) catatan atas laporan keuangan. Dengan melakukan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman PSAK No. 45 diharapkan laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, serta memiliki daya banding yang tinggi.

Berdasarkan dari hasil laporan keuangan Yayasan pondok pesantren Miftahul Ulum yang sudah didapatkan, maka penulis akan membuat laporan keuangan berdasarkan pedoman PSAK No. 45. Akan tetapi tidak semua laporan keuangan yang berdasarkan pedoman PSAK No. 45 dapat penulis sajikan dikarenakan keterbatasan data. Maka dari itu penulis hanya akan membuat laporan Posisi Keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

Tabel 4.2
Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020

Keterangan	2020
ASET	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas dan setara kas	Rp 190,053,455
Perlengkapan	Rp 9,280,000
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Bangunan	Rp 300,000,000
Peralatan	Rp 15,947,545
Tanah	Rp 120,000,000
Jumlah Aset	<u>Rp 635,481,000</u>
LIABILITAS	
Utang jangka panjang	-
Utang jangka pendek	

<i>jumlah Liabilitas</i>	-
	-
ASET NETO	
Tidak Terikat	
Terikat Temporer (Catatan B)	
Terikat Permanen (Catatan C)	Rp 122,665,000
<i>Jumlah Aset Neto</i>	<u>Rp 512,816,000</u>
	-
	Rp 635,481,000
<i>Jumlah Liabilitas dan aset neto</i>	<u>Rp 635,481,000</u>

Sumber: Data diolah (2021)

Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke belum menerapkan PSAK 45 dalam membuat sebuah laporan keuangan Yayasan, Maka peneliti Merekomendasikan laporan keuangan Yayasan berdasarkan PSAK 45 yang terdiri dari Total Asset, Liabilitas dan Asset Neto.

Tabel 4.3
Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum
Laporan Aktivitas
Per 31 Desember 2020

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	
<i>Sumbangan</i>	
Dana BOS	Rp 455,030,000
Dana BOP	Rp 57,786,000
Donatur	Rp 27,800,000
<i>Jasa Layanan</i>	
SPP	<u>Rp 94,865,000</u>
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	-
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	-
Lain-lain	-
<i>Jumlah Pendapatan</i>	<u>Rp 6351,481,000</u>
<i>Beban</i>	

Pengeluaran TK	Rp 51,003,000
Pengeluaran MI	Rp 91,236,000
Pengeluaran MTS	Rp 151,366,252
Pengeluaran SMA	Rp 160,929,000
Pengeluaran MDA Putra	Rp 84,486,000
Pengeluaran MDA Putri	<u>Rp 88,010,000</u>
Manajemen dan umum	-
Pencairan dana	-
Jumlah Beban	
<i>Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat</i>	<u>Rp 627,030,252</u>
	<u>Rp 8,450,748</u>
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	-
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	-
Kenaikan aset neto terikat permanen	-
	Rp 8,450,748
KENAIKAN ASET NETO	
ASET NETO AWAL TAHUN	<u>Rp 153,245,780</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp 161,696,496

Sumber: Data diolah (2021)

Berikut adalah akun-akun yang berdasarkan tabel 4.1

- Pendapatan

Dalam pelaporan keuangan yayasan pondok pesantren Miftahul Ulum, akun Pendapatan terdiri atas SPP, Dana BOS, Dana BOP dan Dana dari Donatur. SPP merupakan pendapatan Yayasan Pondok Pesantren yang berasal dari siswa MDA Putra dan Putri selama satu periode, sedangkan untuk Dana BOS yaitu bantuan dari pemerintah untuk menjadi pemasukan dari MI, MTS dan SMA, dan untuk Dana BOP yaitu berasal dari pemerintah yang akan menjadi pemasukan untuk RA/TK dan yang terakhir yaitu pemasukan yayasan dari donatur, yaitu berasal dari PT. ARUDAM 99.

- Beban

Yaitu Seluruh komponen yang termasuk dalam akun beban yaitu merupakan

semua penggunaan dana yang dikeluarkan langsung oleh Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke guna untuk membiayai dari setiap program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan.

Tabel 4.4
Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2020

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
SPP	Rp 94,865,000
Dana BOS	Rp 455,030,000
Dana BOP	Rp 57,786,000
Donatur	Rp 27,800,000
	Rp 635,481,000
Pengeluaran TK	Rp 51,003,000
Pengeluaran MI	Rp 91,236,000
Pengeluaran MTS	Rp 151,366,252
Pengeluaran SMA	Rp 160,929,000
Pengeluaran MDA Putra	Rp 84,486,000
Pengeluaran MDA Putri	Rp 88,010,000
	<u>Rp 627,030,252</u>
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<u>Rp 8,450,748</u>
	-
AKTIVITAS INVESTASI	-
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	-
Pembelian peralatan	-
Penerimaan dari penjualan investasi	-
Pembelian investasi	-
	-
AKTIVITAS PENDANAAN	-
Penerimaan dari kontribusi terbatas:	-
Investasi dalam endowment	-
Investasi bangunan	-
Investasi perjanjian tahunan	Rp 8,450,748

KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>Rp 153,245,780</u> <u>Rp 161,696,496</u>
--	--

Sumber: Data diolah (2021)

Berikut penjelasan berdasarkan dari tabel 4.2:

- **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari penambahan dan pengurangan arus kas yang terkait dengan aktivitas operasional dari Yayasan Pondok Pesantren.

- **Arus Dari Aktivitas Investasi**

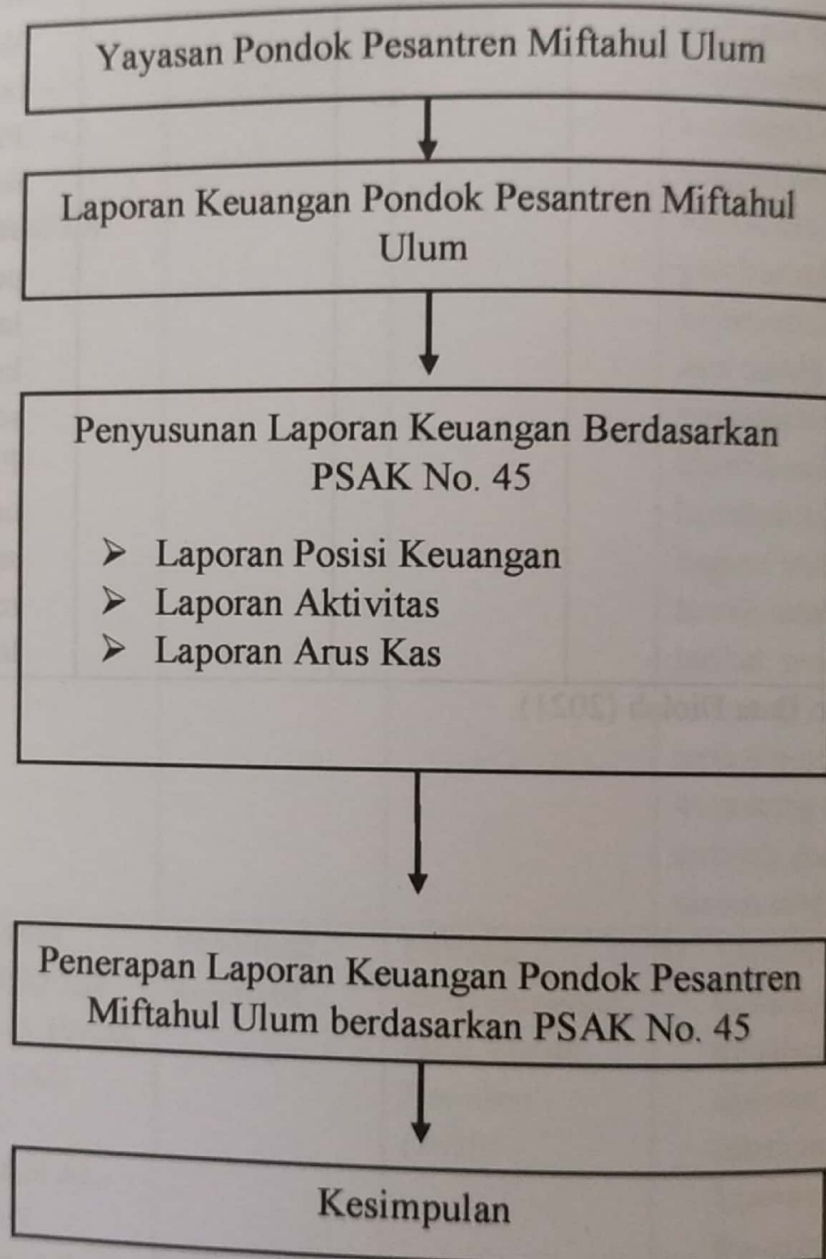
Dalam laporan arus kas di Yayasan Pondok Pesantren tidak terdapat arus kas dari aktivitas investasi, dikarenakan Yayasan Pondok Pesantren tidak melakukan kegiatan investasi.

- **Arus Dari Aktivitas Pendanaan**

Perkiraan yang termasuk dalam aktivitas pendanaan merupakan perkiraan penerimaan dana ZISWAF yang berasal dari berbagai donatur yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

2.3 Kerangka Konseptual

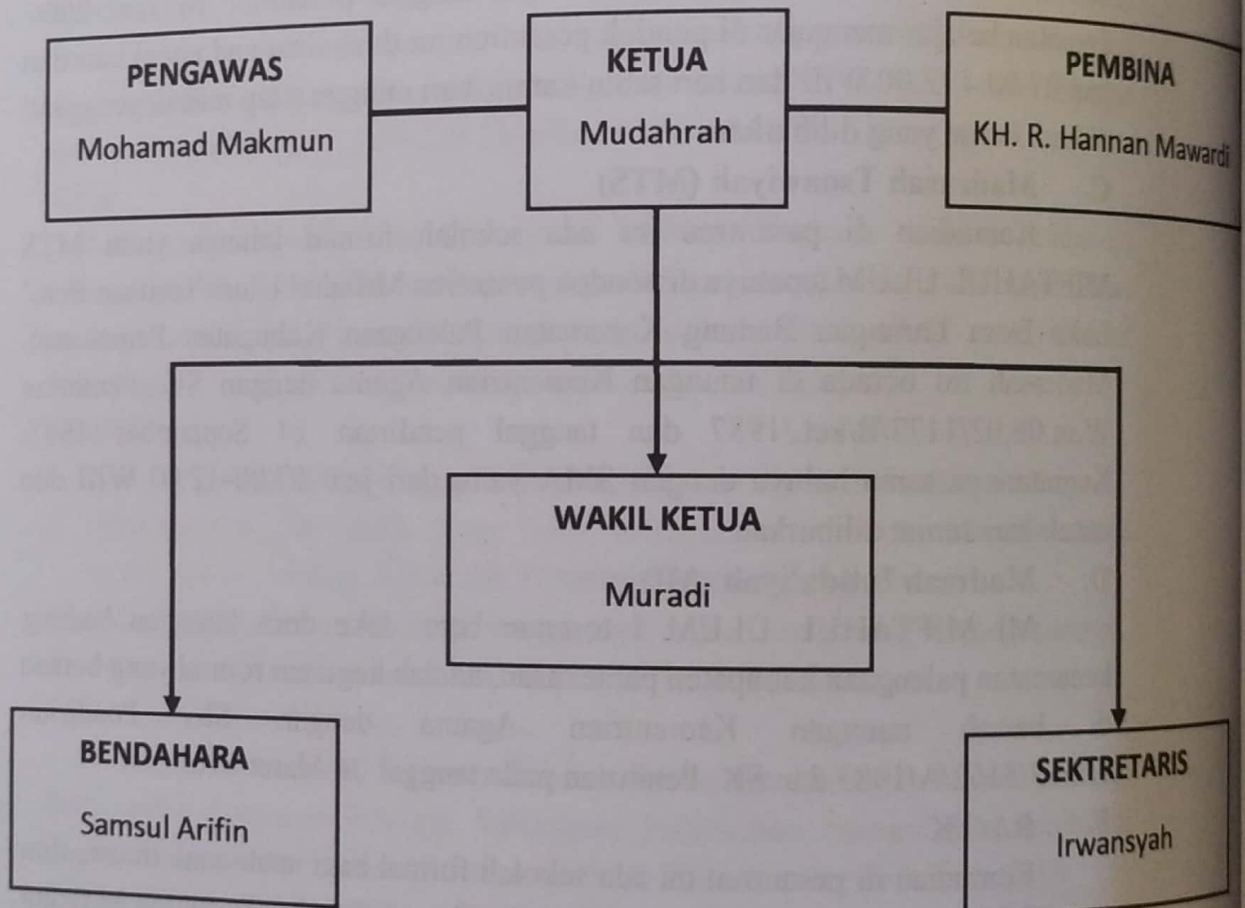
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



G. MDA PUTRI

Sama halnya dengan MDA Putra, MDA Putri juga mempunyai kegiatan yang sama yang dilakukan pada sore hari pada jam 14.00-16.30 MDA ini didirikan pada tahun 1985 dengan SK pendirian yaitu Kd.28/Madin/324/2005.

4.1.5 Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan

Masing-masing memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Pembina
 - a. Keputusan mengenai perubahan anggaran dasar;
 - b. Pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus dan anggota pengawas;
 - c. Penetapan kebijakan umum Yayasan berdasarkan anggaran dasar;

LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian	: Penerapan PSAK No. 45 Pada Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke Ds. Larangan Badung Kec. Palengaan Kab. Pamekasan)
Tanggal Wawancara	: Selasa, 27 April 2021
Tempat	: Kediaman Ustad Samsul Arifin (Bendahara Yayasan)

I. Identitas Narasumber

Nama Narasumber	: Samsul Arifin
Jabatan	: Bendahara Yayasan
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tanggal Lahir	: Pamekasan, 07 Agustus 1983
Usia	: 38

II. Pendahuluan

1. Memperkenalkan diri
2. Meminta waktu 30 menit serta menyampaikan tujuan wawancara dan manfaat yang akan dilakukan
3. Memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang isi wawancara yang akan dijelaskan.

III. Pertanyaan Wawancara

1. Assalamualikum. Wr. Wb ustadz, mohon maaf saya langsung saja ustadz ke topik pembahasannya. jadi begini ustadz tujuan saya kesini ingin bertanya sejak kapan pesantren ini dibangun?
2. baik ustadz, kalo untuk pertama berdirinya pondok pesantren ini apakah langsung berbentuk badan yayasan apakah Cuma sekedar berdiri saja ustadz?
3. lalu terkait dengan dana operasional pesantren bagai mana ustadz? Apakah dana operasionalnya pakek dana pribadi atau bagaimana ustadz?
4. dari mana saja sumber dana kas diperoleh ustadz?
5. kalo untuk dana iuran biasanya digunakan untuk apa saja ustadz?
6. apa saja bentuk pelaporan keuangan yang dibuat oleh yayasan pondok pesantren miftahul ulum?
7. apakah pelaporan keuangan di yayasan pondok pesantren sudah dilakukan oleh bagian khusus ustad?

IV. Hasil Wawancara

1. Assalamualikum. Wr. Wb ustadz, mohon maaf saya langsung saja ustadz ke topik pembahasannya. jadi begini ustadz tujuan saya kesini ingin bertanya sejak kapan pesantren ini dibangun?
Jawaban: waalaikum salam. Wr. Wb. mas, jadi begini mas pesantren ini kan pesantren turun temurun dari sesepuhnya, klo di dalam sejarah pondok pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke ini didirikan sekitar pertengahan abad kesembilan dan merupakan salah satu pondok pesantren tertua di kabupaten Pamekasan.
2. baik ustadz, kalo untuk pertama berdirinya pondok pesantren ini apakah langsung berbentuk badan yayasan apakah Cuma sekedar berdiri saja ustadz?
Jawaban: jadi pertama berdirinya pesantren ini belum berbentuk yayasan mas hanya sekedar mendirikan pesantren saja mas. Kemudian pada kepemimpinan KH. Mawardi Baidlawi baru dibentuk yayasan pada tahun 1992 yang bernama Yayasan AL-RAHMAN.
3. lalu terkait dengan dana operasional pesantren bagai mana ustadz? Apakah dana operasionalnya pakek dana pribadi atau bagaimana ustadz?

Jawaban: kalau itu ada dana iuran mas, ada iuran bulanan dari santri dan juga sumbangan dari para donator dan juga dana infaq.

4. dari mana saja sumber dana kas diperoleh ustadz?

Jawaban: disini sumber pendanaan diperoleh dari beberapa sumber mas, yang pertama dari spp santri, Kopontren, kemudian bantuan dari pemerintah (dana BOS dan BOP) ada dana alokasi khusus (bantuan yang ditujukan untuk digunakan dalam kegiatan/pembangunan) dan juga dari dana ziswa (zakat, infaq, sedekah dan wakaf)

5. kalo untuk dana iuran biasanya digunakan untuk apa saja ustadz?

Jawaban: iya untuk keperluan makan mas, dan juga buat macam-macam keperluan pesantren, ya seperti bayar listrik, internet, dan perbaikan-perbaikan lainnya. Dan biaya itu ya dari dana iuran yang sudah masuk itu mas.


6. apa saja bentuk pelaporan keuangan yang dibuat oleh yayasan pondok pesantren miftahul ulum?

Jawaban: untuk laporannya hanya dibuat dalam bentuk pemasukan dan pengeluaran mas.

7. apakah pelaporan keuangan di yayasan pondok pesantren sudah dilakukan oleh bagian khusus ustadz?

Jawaban: saya rasa sudah mas, jadi yang membuat laporan keuangan itu saya sendiri mas selaku bendahara yayasan.

2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


YAYASAN AL-RAHMAN
 AKTE NOTARIS CHURIAH LAYLJA, SH., M.KN NOMOR. 219
 TANGGAL 09 FEBRUARI 2016
 KEMENKUMHAM : AHU-0007525.AH.01.04 tahun 2016
 TORONAN BARA' LEKE DESA LARANGAN BADUNG
 KECAMATAN PALENGAAN KABUPATEN PAMEKASAN
 Sekretariat : PP. Miftahul Ulum Toronan Bara' Leke, HP: 082301605964, Email: alrahmanpalengaan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 NO. 170/SK/Y.Ar/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

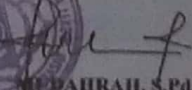
Nama : MUDAHRAH, S.Pd.I
 Jabatan : Ketua Yayasan Al-Rahman
 Alamat : Desa Teja Barat Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan.

Mencerangkan bahwa

Nama : HALILI
 NIM : 1221700070
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Penelitian : PENERAPAN PSAK NO 45 PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN (studi kasus Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum toronan bere' leke Ds. Larangan badung Kec. Palengaan Kab. Pamekasan)

Menyatakan bahwa Mahasiswa yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Yayasan Al-Rahman Pondok pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke Ds. Larangan Badung Kec. Palengaan Kab. Pamekasan yang dilakukan mulai tanggal 15 April 2021

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 25 Mei 2021
 Ketua Yayasan Al-Rahman

MUDAHRAH, S.Pd.I
 NIP:

3. Foto Kartu Bimbingan

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


SEMESTER
Gasal / Genap
2020 / 2021

Nama Mahasiswa / NBI: HALILI / 1221700070

Nama Pembimbing: MAHMUD TAUFIK HIDAYAT, SE.

Judul Skripsi: PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA
PELAYANAN LABRANG KEUANGAN YAYASAN FONDOK PESANTREN (STUDY
KASUS) PADA PERIOD 2017/2018 MELALUI URUS TERAPAN BERI LERE DI LARANGAN
KAWASAN WILAYAH PERSEKUTUAN KADIPATEN

Mulai Program Skripsi: Semester 8 Thn. Ak. 2017. Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAH / HAL	KETERANGAN REVISI	
1	15-03-2021	Judul	Konsultasi Judul	
2	16-03-2021	Judul	Konsultasi Judul & Acc	
3	30-03-2021	Bab I-III	Konsultasi Proposal Bab I-III	
4	10-04-2021	Proposal	Revisi Proposal & Acc	
5	15-04-2021	Bab III	Konsultasi kerangka konsep tua	
6	25-04-2021	Bab IV	Konsultasi Pedoman wawancara	
7	29-04-2021	Bab I-V	Konsultasi skripsi Bab I-V	
8	15-05-2021	Bab I-V	Konsultasi revisi Bab I-V	
9	27-05-2021	Bab V	Konsultasi revisi Bab V	
10	22-06-2021	Bab I-V	Konsultasi keseluruhan Bab I-V	
11	01/06/2021	Alabab	Alabab + Acc	

Surabaya

(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

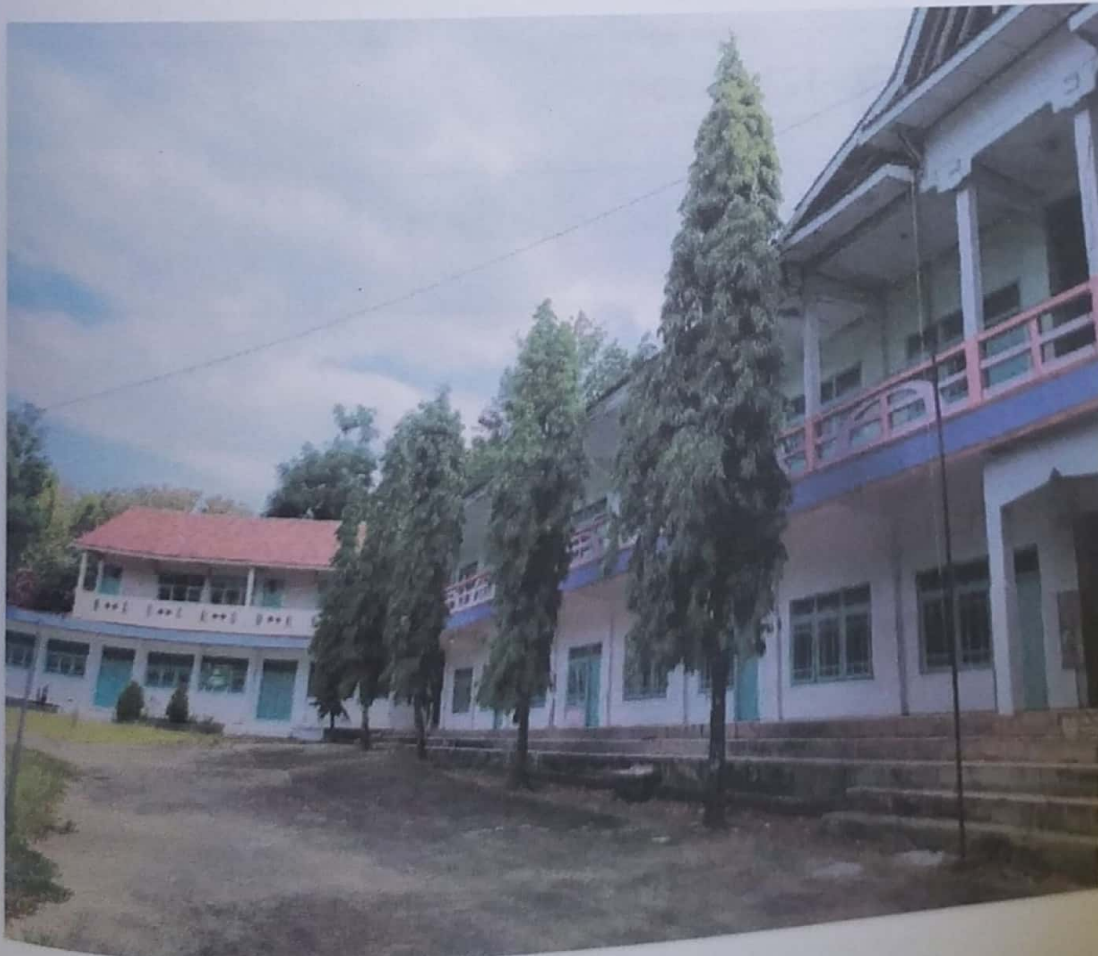
Dipindai dengan CamScanner

4. Dokumentasi

(Melakukan Wawancara di kediaman Ust. Samsul Arifin)



(Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum)



5. Hasil Cek Turnitin

PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN (Studi Kasus
Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke
Desa Larangan Badung Kec. Palengaan Kab. Pamekasan

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	9%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	3%
2	slideplayer.info Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	ejournal-binainsani.ac.id Internet Source	1%
5	www.gustani.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
7	skripsimenarik.blogspot.com Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

9	id.123dok.com Internet Source	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 40 words

Exclude bibliography On